

Peran Satuan Pendidikan dalam Memberikan Akses Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Bimbingan Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah
untuk Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif Tahun 2026.

Bekasi, 10-12 Juni 2026
Hotel Aston Imperial

Bagaimana kesiapan dan respon guru saat ini jika di kelas mereka terdapat murid dengan hambatan belajar tertentu?

Hambatan apa yang Bapak/Ibu khawatirkan jika sekolah bertransformasi menjadi sekolah yang terbuka untuk semua keragaman?

Secara fisik, sarana aksesibel apa saja yang sudah dimiliki sekolah? (misal: *ramp*, toilet, atau petunjuk visual/audio)?

Apakah sekolah saat ini sudah memiliki regulasi internal, visi-misi, atau Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang secara eksplisit mendukung pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus?

MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK MELALUI PENDIDIKAN INKLUSIF



MEMAHAMI PERAN STRATEGIS SATUAN PENDIDIKAN



1. URGENSI PENDIDIKAN INKLUSIF



- Hak Konstitusional Setiap Anak
- Amanat Regulasi Nasional
- Keadilan Akses Pendidikan



2. MINDSET: ABK SEBAGAI SUBJEK



- Bukan Objek Kasihan
- Miliki Potensi Unik
- Sesuaikan Lingkungan, Bukan Anaknya



3. 4 PILAR PERAN SEKOLAH

Aksesibilitas Fisik & Digital



Kurikulum Fleksibel Modifikasi & Adaptasi

SDM Berkualitas Pelatihan Guru (GPK)



Budaya Menghargai Keragaman

4. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH



- Pembuat Kebijakan (RKS & Anggaran)
- Penggerak Ekosistem
- Kolaborator Ulung (Orang Tua, Ahli)



5. TANTANGAN & SOLUSI NYATA



Tantangan

- Kurang GPK
- Resistensi Orang Tua



Solusi

- Kerja Sama
- Edukasi Berkala

6. CALL TO ACTION: LANGKAH NYATA



- Inklusi Adalah Napas Pendidikan
- Mulai Audit Aksesibilitas
- Ciptakan Peluang untuk Semua



"Pendidikan hebat tidak melihat keterbatasan, melainkan menciptakan peluang."



PERAN SATUAN PENDIDIKAN





1. VISI & MISI

- Mempromosikan budaya toleransi & menghargai perbedaan.
- Menyusun program pembelajaran yang **fleksibel** dan adil bagi semua.
- Mengintegrasikan nilai kesetaraan dan **fleksibilitas** di kurikulum.



3. KEMITRAAN PROFESIONAL & AKSESIBILITAS

- Bekerjasama dengan psikolog & tenaga ahli.
- Jalin kerja sama dengan dinas terkait (kesehatan, sosial).
- Membangun hubungan dengan dunia usaha/industri.



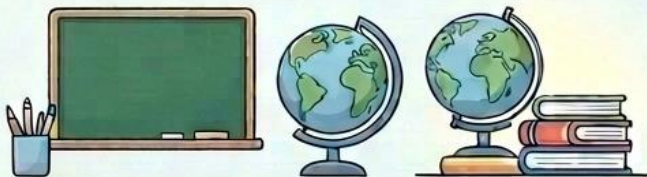
2. LINGKUNGAN BELAJAR AMAN, NYAMAN & AKSESIBEL DENGAN AKSESIBILITAS

- Mencegah perundungan (anti-bullying) & kekerasan.
- Menyediakan **aksesibilitas** yang sesuai.
- Menciptakan suasana belajar yang positif.



4. KOMUNIKASI KOMITE SEKOLAH

- Transparan dalam pengelolaan program & dana.
- Mengadakan diskusi rutin dengan orang tua/wali.
- Melibatkan komite dalam pengambilan keputusan.



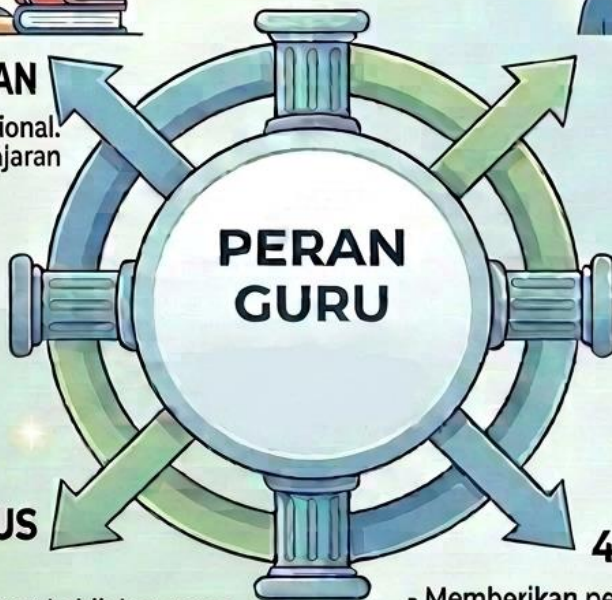
1. GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- Melakukan identifikasi dan asesmen fungsional.
- Melakukan akomodasi kurikulum, pembelajaran dan asesmen.
- Bekerja dalam tim.
- Melibatkan orang tua dalam merancang program pembelajaran.
- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.



3. GURU PENDIDIKAN KHUSUS (jika ada)

1. Membantu Kepala Sekolah dalam membuat kebijakan yang menghargai keragaman.
2. Membantu guru kelas/mata pelajaran dalam:
 - a. Melakukan Identifikasi dan asesmen fungsional
 - b. Melakukan akomodasi kurikulum, pembelajaran dan asesmen.
 - c. Merancang Program Pendidikan Individualisasi (PPI) jika diperlukan
3. Membantu teman sebaya murid
4. Membantu staf administrasi



2. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Guru bimbingan dan konseling bertanggungjawab atas pelayanan BK yang mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik.
2. Berkolaborasi dengan guru kelas/mata pelajaran dalam melakukan Identifikasi dan Asesmen Fungsional.



4. PERAN TUTOR

- Memberikan pendampingan tambahan pada area tertentu.
- Membantu pemahaman materi melalui bimbingan intensif.
- Mengidentifikasi & membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

PERAN MURID

3

PERAN STRATEGIS OSIS



PERAN STRATEGIS OSIS

- **keterlibatan dalam program** (accessible LDKS, Classmeet, Pensi)
- **Kampanye Positif** (anti-bullying, empathy)
- **Jembatan Aspirasi** (channeling ABK voice to prince to school)

4

PERAN TEMAN SEBAYA



PERAN TEMAN SEBAYA

- **Sistem Sahabat** (companion for library, canteen, mobility)
- **Tutor Sebaya** (Peer Tutoring lessons in group study)
- **Pelindung Sosial** (defend against exclusion, report bullying)

5

DAMPAK POSITIF



DAMPAK POSITIF

- **Beban Guru Berkurang** (decentralized support)
- **Kultur Empati Tumbuh** (tolerant, high EQ)
- **Sekolah Lebih Aman** (less physical & verbal violence)

6

TANTANGAN & SOLUSI



TANTANGAN & SOLUSI

- **Tantangan:** Belum tahu cara interaksi yang tepat
- **Solusi:** Pelatihan singkat didampingi psikolog/GPK
- **Tantangan:** Kelelahan emosional
- **Solusi:** Sistem giliran (rolling system) pendampingan

PERAN ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK PERTAMA DAN UTAMA



1. PENANAM NILAI & KARAKTER

- Membentuk moral, etika, dan kebiasaan baik sejak dini.
- Mengajarkan kejujuran, disiplin, dan rasa hormat.



2. PEMBERI KASIH SAYANG & RASA AMAN

- Menciptakan lingkungan emosional yang stabil dan mendukung.
- Membangun rasa percaya diri dan keterikatan (attachment).
- Melibatkan anggota keluarga.



3. MEMFASILITASI BELAJAR & EKSPLORASI

- Menyediakan kesempatan untuk belajar melalui bermain dan pengalaman.
- Mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas anak.
- Memahami kondisi dan kebutuhan anak.



4. PENGEMBANG KETERAMPILAN SOSIAL & EMOSIONAL

- Mengajarkan cara berinteraksi, berbagi, dan berempati.
- Melatih pengelolaan emosi dan penyelesaian konflik.



5. MODEL PERILAKU POSITIF (TELADAN)

- Orang tua adalah contoh utama bagi anak dalam bersikap dan bertindak.
- "Anak meniru apa yang mereka lihat."





Terima Kasih

